

PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* DENGAN MEDIA POSTER PENDIDIKAN TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS PERSUASIF SISWA KELAS VIII UPTD SMP NEGERI 1 SIMPANG EMPAT

Hana Fitri Ramadina Br Simanjuntak¹, Tuti Ariani Nasution²
ramadinabrsimanjuntakh@gmail.com¹, tutiarianinasution@gmail.com²
Asahan University

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks persuasif siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Simpang Empat yang diajar menggunakan model Project Based Learning dengan media poster pendidikan, dan yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kemampuan menulis teks persuasif antara siswa yang diajar menggunakan model Project Based Learning dengan media poster pendidikan dan siswa yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional Kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Simpang Empat. Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif yang menjadi sampel penelitian ada dua kelas yaitu kelas VIII-2 dan VIII-3 yang diambil secara purposive sampling. Kemudian diberikan perlakuan yang berbeda, kelas kontrol VIII-3 tanpa menggunakan Model Project Based Learning dengan Media Poster Pendidikan, dan kelas eksperimen VIII-2 menggunakan Model Project Based Learning dengan Media Poster Pendidikan. Setelah pembelajaran selesai diberikan perolehan Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai signifikansi kelas eksperimen sebesar $0,143 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Kelas kontrol memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,109 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas menggunakan Levene's Test diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,590 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen. Hasil uji hipotesis Independent Sample t-test diperoleh nilai t hitung sebesar 18,614 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model Project Based Learning dengan media poster pendidikan terhadap kemampuan menulis teks persuasif pada siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Simpang Empat.

Kata kunci: Project Based Learning, Teks Persuasif, Poster Pendidikan.

PENDAHULUAN

Project Based Learning merupakan model pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai pusat aktivitas belajar melalui penyelesaian proyek yang berkaitan dengan kehidupan nyata. Buck Institute for Education (dalam Agustiniingsih, N. 2021) menegaskan bahwa PjBL memberikan kesempatan bagi siswa untuk melakukan penyelidikan mendalam, merencanakan, memecahkan masalah, mengambil keputusan, serta menghasilkan produk yang autentik. Model ini menekankan kemandirian belajar, kolaborasi, kreativitas, dan tanggung jawab akademik. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa PjBL tidak hanya meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa, tetapi juga berpengaruh signifikan dalam memperdalam pemahaman konsep akademik serta meningkatkan kualitas hasil belajar. (Arochman et al., 2024) menemukan bahwa PjBL secara langsung meningkatkan keterampilan produktif siswa, terutama dalam pembelajaran bahasa yang memerlukan penyusunan ide secara sistematis. Secara operasional, implementasi PjBL didukung oleh sintak atau langkah-langkah pembelajaran yang terstruktur dan sistematis. Rangkaian sintak tersebut memberi ruang bagi siswa untuk membangun pengetahuan secara mandiri melalui

pengalaman langsung yang melibatkan observasi, riset sederhana, diskusi, dan pemecahan masalah. Penelitian (Septiviana & Abdurrahman, 2024) menguatkan bahwa penerapan sintak PjBL secara konsisten memberikan dampak positif pada kemampuan berpikir kritis dan keterampilan menulis siswa, terutama karena siswa diberi kesempatan untuk melakukan proses inquiry dan revisi berdasarkan umpan balik.

Temuan penelitian pada tahun 2023–2025 menunjukkan konsistensi bahwa PjBL memberikan dampak signifikan terhadap berbagai kemampuan literasi siswa. Studi (Subianto et al., 2024) dan (Aulia & Sudarti, 2025) melaporkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan proyek menghasilkan peningkatan yang lebih tinggi dibanding metode konvensional, khususnya pada kelas eksperimen yang mengikuti tahap kerja proyek secara lengkap. Hal ini menunjukkan bahwa PjBL layak dijadikan alternatif strategis dalam pembelajaran, termasuk pada pembelajaran menulis yang membutuhkan proses berpikir mendalam dan penyusunan gagasan secara sistematis.

Selain model pembelajaran yang tepat, media pembelajaran juga berperan penting dalam mendukung efektivitas proses belajar. Media poster pendidikan merupakan media visual yang dirancang secara khusus untuk menyampaikan pesan pembelajaran melalui perpaduan teks dan gambar secara ringkas, jelas, dan komunikatif. Dalam konteks pembelajaran bahasa, media poster tidak hanya membantu siswa mengidentifikasi informasi penting, tetapi juga memicu kreativitas dan kemampuan menyusun gagasan. Penelitian (Suratmi, 2023) dan (Sinaga et al., 2024) membuktikan bahwa media poster berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis teks persuasif siswa. Pembuatan poster pendidikan menuntut siswa memilih diksi yang tepat, menyusun argumen logis, menyajikan data pendukung, serta menata pesan visual secara sistematis. Oleh karena itu, media poster pendidikan sangat relevan dikombinasikan dengan PjBL karena keduanya sama-sama menekankan keterlibatan aktif siswa, berpikir kreatif, dan penyusunan produk pembelajaran yang bermakna.

Kemampuan menulis merupakan kompetensi berbahasa yang bersifat produktif dan kompleks karena menuntut penguasaan aspek kebahasaan serta kemampuan berpikir kritis, logis, dan runtut dalam mengorganisasi ide. Salah satu jenis teks yang menuntut kemampuan tersebut adalah teks persuasif, yaitu teks yang bertujuan memengaruhi pemikiran, sikap, atau tindakan pembaca melalui argumentasi yang logis, sistematis, dan didukung data atau fakta yang relevan. Teks persuasif berfungsi tidak hanya sebagai sarana ajakan, tetapi juga sebagai media komunikasi strategis untuk membangun kesadaran dan keyakinan pembaca secara bertanggung jawab. Dalam konteks pembelajaran menulis teks persuasif, siswa dituntut mampu menyampaikan argumen yang meyakinkan, didukung data dan fakta yang relevan, serta disusun secara sistematis agar mempengaruhi pembaca. Sayangnya, berbagai penelitian melaporkan bahwa kemampuan menulis siswa masih cenderung rendah. Kesulitan umum yang dialami siswa meliputi penyusunan argumen, penggunaan bahasa baku, pemilihan diksi, serta ketidakmampuan mengembangkan gagasan secara logis. Penelitian Hasnaliah et al. (dalam Rahmawati et al, 2025) menunjukkan bahwa rendahnya minat, kurangnya latihan menulis, serta penggunaan metode pembelajaran yang monoton menjadi faktor utama penyebab lemahnya kemampuan menulis siswa.

Berdasarkan observasi awal di kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Simpang Empat, pembelajaran menulis teks persuasif menunjukkan bahwa penerapan model Project Based Learning (PjBL) pada materi tersebut belum terlaksana secara optimal. Kegiatan pembelajaran masih didominasi penyampaian materi oleh guru, sedangkan aktivitas berbasis proyek yang melibatkan perencanaan, eksplorasi gagasan, kolaborasi, serta

penyusunan produk tulisan secara bertahap belum tampak secara sistematis. Siswa cenderung menerima materi secara satu arah dan langsung diminta menulis tanpa melalui tahapan pengembangan ide, penguatan argumen, dan revisi. Selain itu, pemanfaatan media pembelajaran masih terbatas pada buku teks sehingga belum mendukung proses belajar yang kreatif dan kontekstual. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya kemampuan siswa dalam menyusun argumen, menggunakan diksi persuasif secara tepat, serta menyajikan struktur teks yang runtut.

Berdasarkan uraian teoretis dan kondisi empiris tersebut, terlihat adanya kesenjangan antara potensi model Project Based Learning dan media poster pendidikan yang secara penelitian terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis dengan praktik pembelajaran menulis teks persuasif di kelas yang belum mengoptimalkan pendekatan berbasis proyek dan pemanfaatan media visual. Kesenjangan ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks persuasif masih memerlukan inovasi pembelajaran yang mampu memfasilitasi proses berpikir, kolaborasi, serta produksi karya secara bertahap dan bermakna.

Oleh karena itu, integrasi model Project Based Learning dengan media poster pendidikan dipandang sebagai alternatif solusi yang relevan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks persuasif siswa. Melalui proyek pembuatan poster pendidikan, siswa tidak hanya mempelajari konsep menulis secara teoretis, tetapi juga menghasilkan produk nyata melalui tahapan perencanaan, penyusunan argumen, revisi, serta penyajian pesan persuasif secara visual. Pendekatan ini diharapkan mampu menciptakan pengalaman belajar yang aktif, kolaboratif, dan bermakna sehingga berdampak pada peningkatan kualitas tulisan siswa. Untuk menguji efektivitas penerapan model tersebut, penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang diberikan perlakuan pembelajaran berbeda dan diukur melalui tes akhir (post-test).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen. Creswell (dalam Ramadhana & Allo, 2021), penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap variabel tertentu dalam kondisi yang terkontrol.

Desain penelitian yang digunakan adalah post-test-only control group design dalam metode quasi eksperimen, yaitu desain penelitian yang melibatkan dua kelompok, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, tanpa pemberian tes awal (pretest). Kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan model Project Based Learning (PjBL) yang dipadukan dengan media poster pendidikan dalam pembelajaran menulis teks persuasif, sedangkan kelompok kontrol diberikan pembelajaran menulis teks persuasif secara konvensional. Perbedaan hasil tes akhir (post-test) antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan model Project Based Learning dengan media poster pendidikan terhadap kemampuan menulis teks persuasif siswa.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (dalam Mardiyah et al., 2025). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Simpang Empat tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 225 siswa.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive Sampling yaitu adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan

tertentu. Artinya, sampel yang diambil benar-benar dipilih berdasarkan tujuan dan kriteria tertentu yang telah ditetapkan peneliti, Sugiyono (dalam Ani et al., 2021). Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel total yang dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol berjumlah 64 siswa. Kelas Eksperimen yaitu VIII-2 Diajarkan dengan model Project Based Learning dan kelas VIII-3 Dijadikan kelas kontrol yang diajarkan tanpa Project Based Learning.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui: Tes Menulis (Post-test), tes menulis teks persuasif diberikan kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan. Tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan menulis teks persuasif siswa setelah menerima perlakuan. Observasi, peneliti melakukan observasi selama proses pembelajaran berlangsung untuk mencatat keterlaksanaan pembelajaran, keterlibatan siswa, dan kondisi kelas yang relevan sebagai data pendukung. Observasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa perlakuan pembelajaran diterapkan sesuai dengan rencana dan untuk memberikan konteks interpretasi terhadap data post-test. Dokumentasi, digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa dokumen pendukung, seperti daftar nama siswa, data nilai hasil belajar, foto kegiatan pembelajaran, serta hasil karya siswa berupa poster pendidikan dan teks persuasif. Data dokumentasi ini berfungsi sebagai bukti pendukung pelaksanaan penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes menulis teks persuasif yang diberikan kepada siswa pada akhir pembelajaran (post-test). Tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan menulis teks persuasif siswa setelah diberikan perlakuan pembelajaran. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian.

Analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensial. Uji prasyarat yang digunakan meliputi uji normalitas dan uji homogenitas untuk memastikan data memenuhi asumsi analisis parametrik. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Independent Samples T-Test untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi dengan taraf 0,05, di mana nilai signifikansi $< 0,05$ menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model Project Based Learning dengan media poster pendidikan terhadap kemampuan menulis teks persuasif kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Simpang Empat. Data penelitian diperoleh melalui tes kemampuan menulis teks persuasif yang diberikan setelah penerapan perlakuan (post-test) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Setelah proses pembelajaran berlangsung, post-test dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis teks persuasif antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional, diperoleh jumlah nilai keseluruhan sebesar 2436 dengan rata-rata nilai 76,13. Walaupun nilai rata-rata sudah mengalami ketuntasan >75 sesuai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP), namun masih ada 18 orang yang perolehan nilainya belum tuntas $<KKTP$ (<75) yang memperoleh nilai 73 (5 orang), 74 (8 orang). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran konvensional yang cenderung berpusat pada guru belum mampu mengembangkan kemampuan analisis siswa secara optimal.

Sebaliknya, pada kelas eksperimen yang menggunakan model Project Based Learning dengan media poster pendidikan diperoleh hasil yang lebih tinggi. Jumlah nilai keseluruhan siswa mencapai 2790 dengan rata-rata sebesar 87,19. Seluruh siswa memperoleh nilai rata-rata sudah mengalami ketuntasan >75 sesuai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP). Peningkatan ini mengindikasikan bahwa penerapan model pembelajaran yang terstruktur dan berbasis project mampu membantu siswa memahami teks persuasif secara lebih mendalam dan kontekstual.

Untuk memperjelas perbandingan hasil belajar antara kedua kelas, disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1 Perbandingan Hasil Belajar Kelas Kontrol dan Eksperimen

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-Rata
Kontrol	32	76,13
Eksperimen	32	87,19

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa terdapat selisih rata-rata sebesar 11,06 antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selisih ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan yang cukup signifikan pada kelas eksperimen. Jika dihitung dalam bentuk persentase, efektivitas penerapan model pembelajaran mencapai 14,53%. Angka ini menunjukkan bahwa model Project Based Learning dengan media poster pendidikan tidak hanya memberikan peningkatan secara kuantitatif, tetapi juga berdampak secara kualitas terhadap pemahaman siswa.

Secara lebih rinci, peningkatan tersebut dapat dilihat dari beberapa aspek penilaian, seperti Struktur teks persuasif (pernyataan pendapat, argumentasi, dan ajakan), kekuatan ide dan argumen, ketepatan penggunaan kaidah kebahasaan, ketepatan diksi persuasif, koherensi dan kepaduan teks, kesesuaian isi dengan tujuan persuasif, dan ejaan EYD. Pada kelas eksperimen, sebagian besar siswa mampu mencapai skor tinggi pada aspek-aspek tersebut, yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis dan analitis.

Selanjutnya, hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data pada kedua kelas berdistribusi normal. Nilai signifikansi pada kelas kontrol sebesar 0,109 dan kelas eksperimen sebesar 0,143, yang keduanya lebih besar dari 0,05.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

Kelas	Sig.
Kontrol	0,109
Eksperimen	0,143

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh nilai signifikansi pada kelas kontrol sebesar 0,109 dan pada kelas eksperimen sebesar 0,143. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil post-test siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Simpang Empat, pada kedua kelompok berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data tidak menyimpang dari distribusi normal dan memenuhi syarat untuk analisis statistik parametrik.

Secara statistik, data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara distribusi data dengan distribusi normal, sehingga data memenuhi asumsi normalitas. Terpenuhinya asumsi ini menjadi penting karena merupakan salah satu prasyarat dalam penggunaan analisis statistik parametrik, seperti uji Independent Samples t-test. Data yang berdistribusi normal menunjukkan bahwa sebaran nilai siswa relatif merata dan tidak mengalami penyimpangan ekstrem yang dapat memengaruhi hasil analisis. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas, maka data layak untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan

uji parametrik. Selanjutnya, uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan varians antara kedua kelompok penelitian, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol di UPTD SMP Negeri 1 Simpang Empat. Uji ini dilakukan menggunakan uji Levene.

Tabel 3 Hasil Uji Homogenitas

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
Menulis Teks	Equal variances	,293	,590
Persuasif	assumed		

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,590 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa varians data antara kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen. Dengan demikian, kedua kelompok siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Simpang Empat, memiliki tingkat keragaman data yang relatif sama, sehingga perbandingan hasil belajar dapat dilakukan secara objektif.

Terpenuhinya kedua asumsi tersebut, yaitu normalitas dan homogenitas, menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi syarat untuk dilakukan uji statistik parametrik, yaitu uji Independent Samples t-test. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol di UPTD SMP Negeri 1 Simpang Empat.

Tabel 4 Hasil Uji Hipotesis (Uji-t)

Independent Sampel Test			
	t	df	Sig. (2-tailed)
Menulis teks persuasif	18,614	62	0,000

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Simpang Empat pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Nilai t hitung sebesar 18,614 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 62 menunjukkan bahwa perbedaan antara kedua kelompok cukup besar dan tidak terjadi secara kebetulan. Hal ini mengindikasikan bahwa perlakuan berupa penerapan model Project Based Learning dengan media poster pendidikan memberikan pengaruh nyata terhadap kemampuan siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Project Based Learning dengan media poster pendidikan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Simpang Empat 2025/2026 dalam menulis teks persuasif. Model pembelajaran ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa, khususnya dalam memahami teks persuasif dan membuat sebuah poster pendidikan yang mengandung kalimat teks persuasif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks persuasif tanpa menggunakan model Project Based Learning dengan media poster pendidikan berjumlah 32 orang di peroleh nilai rata-rata (mean) adalah 76,13. Walaupun nilai rata-rata sudah mengalami ketuntasan >75 sesuai Kriteria Ketuntasan Tujuan

Pembelajaran (KKTP), namun masih ada 18 orang yang perolehan nilainya belum tuntas <KKTP(<75) yang memperoleh nilai 73 (5 orang), 74 (8 orang).

Kemampuan menulis teks persuasif menggunakan model Project Based Learning dengan media poster pendidikan berjumlah 32 orang di peroleh nilai rata-rata (mean) adalah 87,19. Seluruh siswa memperoleh nilai rata-rata sudah mengalami ketuntasan >75 sesuai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP), didapatkan nilai rata-rata (mean) adalah 87,19, nilai terendah (minimum) 85, tertinggi (maximum) 90.

Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai signifikansi kelas eksperimen sebesar $0,143 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Kelas kontrol memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,109 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas menggunakan Levene's Test diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,590 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen. Hasil uji hipotesis Independent Sample t-test diperoleh nilai t hitung sebesar 18,614 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model Project Based Learning dengan media poster pendidikan terhadap kemampuan menulis teks persuasif siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani, J., Lumanauw, B., Tampenawas, J. L. A., Merek, P. C., Dan, P., Layanan, K., Pembelian, K., Pada, K., Ani, J., Lumanauw, B., & Ratulangi, U. S. (2021). Tokopedia Di Kota Manado The Influence Of Brand Image , Promotion And Service Quality On Consumer Purchase Decisions On Tokopedia E-Commerce In Manado City Oleh : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Jurnal EMBA Vol . 9 No . 2 April 2021 , Hal . 663-674. 9(2), 663–674.
- Arochman, T., Margana, M., Ashadi, A., Achmad, S., Nugrahaeni, D. A., & Baihaqi, I. (2024). The effect of project-based learning on English writing skill for EFL learners. *Journal of Pedagogical Research*, 8(2), 310–324. <https://doi.org/10.33902/JPR.202423961>
- Lisa Aulian, N. S. (2025). Pengaruh Model Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Penggunaan Bahasa Baku Dalam Menulis Teks Observasi Pada Siswa Kelas Vii Mts Alwasliyah Lima Laras Tahun Ajaran 2024/2025. *Jabaran*, 3, 1–11.
- Mardhiyah Mardhiyah, Nur Afni Dinilhaq, Yona Amelia, Adelia Arini, Rully Hidayatullah, & Harmonedi Harmonedi. (2025). Populasi dan Sampel dalam Penelitian Pendidikan: Memahami Perbedaan, Implikasi, dan Strategi Pemilihan yang Tepat. *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 2(2), 208–218. <https://doi.org/10.62383/katalis.v2i2.1670>
- Neneng Agustiningih, M. P. (2021). Strategi Pembelajaran Inovatif (M. P. Muammar Qadafi (ed.)).
- Ramadhana, M. A., & Allo, D. K. (2021). Experimental Research in English Language Teaching: A Peek from Undergraduate Students' Theses. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), 32–38. <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.1.2021.474>
- Septiviana, E., & Abdurrahman. (2024). The Effect of Project-Based Learning Model and Learning Motivation on Writing Anecdotal Text Skills of Grade X Students. *Studies in Learning and Teaching*, 5(1), 187–201. <https://doi.org/10.46627/silet.v5i1.293>
- Sinaga, E., Saragih, E. L. L., & Panggabean, S. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dengan Media Vidio Podcast Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasif Siswa Fase D Di SMPN 11 Medan. 6(1), 114–117.
- Subianto, Kusmiarti, R., Hakim, M., & Paulina, Y. (2024). Penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(4), 4531–4544. <https://jurnaldidaktika.org>
- Suratmi. (2023). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Persuasi dengan Menggunakan Media Poster di MTs Negeri 4 Bantul. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 8(1), 51–56.